

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK KELAS  
INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Irma Nirmala  
NIM: 14490090

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Nirmala  
NIM : 14490090  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul “Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 07 Maret 2018



Menyatakan,

Irma Nirmala  
NIM. 14490090



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**FM-UINSK-BM-05/07/R0**

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Nirmala  
NIM : 14490090  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 07 Maret 2018

; Menyatakan,  
Irma Nirmala  
NIM: 14490090



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07/R0**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Irma Nirmala

Lamp :1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Irma Nirmala

NIM : 14490090

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Pembimbing,

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed

NIP. 19821019 201503 2 002

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Rabu, 21 Maret 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Irma Nirmala

NIM : 14490090

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 April 2018  
Konsultan Skripsi,

  
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed  
NIP. 19821019 201503 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR**

Nomor: B.22/UIN.02/DT/PP.009/4/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irma Nirmala

NIM : 14490090

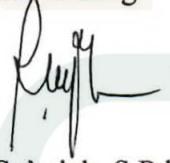
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 21 Maret 2018

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

  
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed  
NIP. 19821019 201503 2 002

Pengaji I

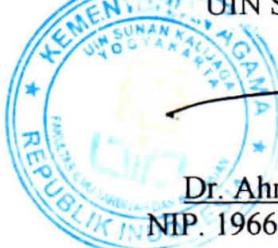
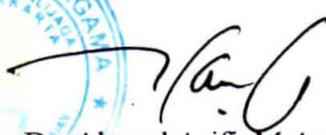
  
Dr. Subiyantoro, M.Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005

Pengaji II

  
Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si  
NIP. 19671226 199203 1 001

Yogyakarta 19 APR 2018  
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُم شُعُورًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُواٰ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَئْتَنَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَيْرٌ ١٣

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”<sup>1</sup>

(QS. Al-Hujuraat: 13)



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (bandung: JABAL, 2

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**



Skripsi Ini Penulis Persembahkan untuk :

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ يَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِي اللَّهَ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسِلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَاهُ إِلَيَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, tauriq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dalam prosesnya tidak lepas dari suatu rintangan dan hambatan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah singkat tentang Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul. Penulis menyadari bahwa keseluruhan proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui pengantar ini dengan segala kerendahan hati penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi.
3. Bapak Dr. Zinal Arifin, S.Pd.I., M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat bermanfaat bagi keberhasilan studi saya.
4. Ibu Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed., selaku pembimbing skripsi yang telah mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama studi di jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Titi Surarawati, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP PGRI Kasihan Bantul yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian.
7. Bapak/ibu guru SMP PGRI Kasihan Bantul yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
8. Siswa-siswi SMP PGRI Kasihan Bantul yang telah memberikan bantuan dan informasinya saat menyelesaikan penelitian.

9. Ayah dan ibu tercinta, bapak Mugiasir dan ibu Sakinah yang telah mendidik, mendukung, dan mendo'akan penulis dengan tulus ikhlas agar menjadi anak shalehah, berhasil, dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan keceriaan setiap hari.
10. Sahabat-sahabat jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014 (Khatulistiwa) yang telah bersedia untuk saling bekerjasama dan memeberikan pengalamannya selama saya menyelesaikan studi.
- Penulis hanya dapat membalas do'a semoga jasa-jasa tersebut dapat diterima sebagai amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 07 Maret 2018

Penulis

Irma Nirmala

NIM: 14490090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN SURAT PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II: KAJIAN TEORI DAN METODEOLOGI PENELITIAN.....	13
A. Landasan teori.....	13

1. Manajemen Kelas Humanistik.....	13
a. Pengertian Manajemen Kelas Humanistik .....	13
b. Konsep Pendidikan Humanistik .....	16
c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Humanistik .....	23
d. Ciri-Ciri Pembelajaran Pendidikan Humanistik .....	24
e. Proses Pembelajaran Humanistik .....	25
f. Hubungan Pendidik dan Peserta Didik.....	26
2. Inklusi .....	27
a. Anak Tunagrahita .....	27
b. Kesulitan Belajar .....	28
c. Kelainan Tubuh (Tunadaksa) .....	28
d. Tunatungu .....	29
B. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Subyek Penelitian.....	31
3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
4. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM SEKOLAH .....</b>	<b>38</b>
A. Letak Geografis SMP PGRI Kasihan .....	38
B. Sejarah Umum SMP PGRI Kasihan .....	39
C. Identitas Sekolah.....	41
D. Visi dan Misi.....	43
E. Struktur Organisasi .....	46

F. Keadaan Guru dan Staf .....	48
G. Keadaan Siswa .....	50
H. Keadaan Siswa Berkebutuhan Khusus.....	50
I. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	53
J. Perkembangan dan Pembentahan Fasilitas-Fasilita SMP PGRI Kasihan .....	56
<b>BAB IV: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK</b>	
<b>UNTUK KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL .....</b>	<b>59</b>
A. Manajemen Kelas Humanistik Untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul .....	59
1. Persiapan Pelaksanaan manajemen kelas humanistik untuk Kelas Inklusi SMP PGRI Kasihan Bantul.....	59
2. Memulai kegiatan pembelajaran .....	66
3. Menutup kegiatan pembelajaran .....	76
B. Penerapan Pendidika Humanistik Dalam Mengelola Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan .....	77
1. Prinsip Pendidikan Humanistik di Kelas Inklusi SMP PGRI Kasihan.....	77
2. Proses Pembelajaran Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan .....	82
3. Pengembangan Sikap Siswa di Kelas Inklusi SMP PGRI Kasihan	92
C. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Humanistik di Kelas Inklusi SMP PGRI Kaihan Bantul .....	99

1. Faktor Guru .....	99
a. Tipe Kepemimpinan Guru Yang Otoriter.....	100
b. Format Mengajar Guru Yang Monoton.....	101
c. Kepribadian Guru .....	102
2. Faktor Siswa.....	105
a. Siswa Yang Selalu Membuat Masalah.....	105
b. Siswa Sulit Berkonsentrasi .....	106
c. Siswa Kurang Bersemangat.....	107
d. Siswa Egois .....	107
e. Siswa Yang Suka Merajuk .....	108
f. Siswa Pemalu.....	108
3. Faktor Fasilitas.....	110
BAB V: PENUTUP .....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	114
C. Kata Penutup.....	115

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Data Guru, Tenaga Administrasi Dan Staf SMP PGRI Kasihan .....	48
Tabel 2 : Data Guru SMP PGRI Kasihan.....	49
Tabel 3 : Data Siswa SMP PGRI Kasihan .....	50
Tabel 4 : Data Siswa Berkebutuhan Khusus SMP PGRI Kasihan.....	52
Tabel 5 : Data Ruangan SMP PGRI Kasihan .....	53
Tabel 6 : Perlengkapan Administrasi SMP PGRI Kasihan .....	55
Tabel 7 : Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar SMP PGRI Kasihan .....	55



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Papan Nama SMP PGRI Kasihan Bantul .....	38
Gambar 2 : Denah Lokasi SMP PGRI Kasihan Bantul .....	39
Gambar 3 : Struktur Organisasi Sekolah.....	47



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran II : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Sertifikat PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
- Lampiran VIII : Sertifikat KKN
- Lampiran IX : Sertifikat IKLA
- Lampiran X : Sertifikat TOEC
- Lampiran XI : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XII : Sertifikat OPAK
- Lampiran XIII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIV : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XV : Ijazah Terakhir SMA
- Lampiran XVI : Pedoman Wawancara
- Lampiran XVII : Transkip Wawancara
- Lampiran XVIII : Curriculum Vitae
- Lampiran XIX : Foto Dokumentasi

## ABSTRAK

Irma Nirmala, *Implementasi Manajemen Kelas Humanistik Untuk Kelas Inklusi Di SMP PGRI Kasihan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap pengelolaan yang humanis untuk kelas inklusi. proses pembelajaran yang terjadi di kebanyakan sekolah masih kurang humanis. Banyak peristiwa yang terjadi dalam kelas khususnya dan dalam lingkungan sekolah umumnya masih tertumpu pada guru sehingga hubungan antara kedua belah pihak masih berjalan searah. Pada umumnya siswa belum diberi kesempatan untuk menempatkan pribadinya dalam proporsi yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan pengelolaan kelas humanistik di SMP PGRI Kasihan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan pengelolaan manajemen kelas humanistik untuk kelas inklusi di SMP PGRI Kasihan yang mengimplementasikan pembelajaran humanistik di dalam kelas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) secara kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi data, sumber dan teknik serta dikombinasi dengan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada : (1) pelaksanaan manajemen kelas humanistik untuk kelas inklusi di SMP PGRI Kasihan dikelola dengan perencanaan RPP dan RPI, pengaturan pembelajaran di dalam kelas, dan mengakhiri atau menutup kegiatan pembelajar. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas inklusi DMP PGRI Kasihan dengan penerapan pembelajaran yang humanis. Pada pembelajaran, guru dan siswa telah melakukan prinsip-prinsip pendidikan humanis, yaitu dalam pembelajaran guru menganggap peserta didik adalah makhluk termulia, memiliki kemampuan berfikir dan merenung, adanya perbedaan perseorangan, dan peserta didik memerlukan sosialisasi diantara mereka. Guru SMP PGRI Kasihan juga menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *humanizing the classroom* yang terdiri dari beberapa model. Selanjutnya guru juga membangun atau mengembangkan sikap siswa dalam belajar di dalam kelas dengan beberapa sikap yang bersifat humanis. (2) kendala-kendala pengelolaan kelas di SMP PGRI Kasihan ada tiga faktor yaitu (a) guru, dalam hal: kepemimpinan guru yang otoriter, format mengajar yang monoton, dan keripadian guru. (b) siswa, dalam hal: siswa selalu membuat masalah, siswa kurang berkonsetrasi, siswa kurang bersemangat, siswa egois, siswa suka merajuk, dan siswa pemalu. Selanjutnya (c) faktor fasilitas.

**Kata kunci:** Implementasi manajemen kelas humanistik, kelas inklusi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan yang ada pada saat ini memiliki kecenderungan bahwa proses belajar dominan oleh pendapat guru yang didasarkan pada pendapat yang ada pada buku-buku teks, yaitu siswa tidak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat yang berbeda. Sistem pendidikan seperti ini menjadikan anak sebagai manusia yang terasing dan tercabut dari realitas sekitarnya, karena guru telah mendidik mereka menjadi orang lain dan bukan menjadi dirinya sendiri.

Akhirnya pendidikan bukan menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi anak didik, akan tetapi malah menjadikan mereka sebagai manusia-manusia yang siap cetak untuk kepentingan tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ara Hidayat dan Imam Makhali, *Pengelolaan Pendidikan Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010). Cet. I, hal.3.

<sup>2</sup> Mansour Fakih dkk, *Pendidikan Popular Membangun Kesadaran Kritis*, (Yogyakarta: Insist, 2001), hal.42.

Dalam dunia pendidikan, perlu diadakan pengelolaan pendidikan peserta didik di sekolah salah satunya ialah kelas. Menurut Made Pidarta dalam bukunya Syaiful Bahri Djamara yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* mengatakan bahwa manajemen kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas.<sup>3</sup> Hal ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara sistem atau organisasi kelas. sehingga peserta didik dapat memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya.

Jika kita amati dengan seksama, proses pembelajaran yang terjadi di kebanyakan sekolah masih sedikit kurang humanis. Banyak peristiwa yang terjadi dalam kelas khususnya dan dalam lingkungan sekolah umumnya masih tertumpu pada guru sehingga hubungan antara kedua belah pihak masih berjalan searah. Pada umumnya siswa belum diberi kesempatan untuk menempatkan pribadinya dalam proporsi yang sebenarnya.<sup>4</sup>

Pengelolaan kelas yang humanis sebenarnya berangkat dari teori psikologi belajar yang salah satunya yakni teori humanistik. Teori ini pada dasarnya bertujuan mem manusiakan manusia. Oleh karena itu, proses belajar dapat dianggap berhasil apabila peserta didik telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Dengan kata lain

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamara, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2005), Cet. II, hal.172.

<sup>4</sup> Amilda, Pengelolaan Kelas yang Humanis, *Jurnal Idaroh* 1, (1) Juni 2015, hal.82.

peserta didik dalam proses pembelajarannya harus berusaha agar ia mampu mencapai potensi diri dengan sebaik-baiknya.<sup>5</sup>

Mengingat bahwa pendidikan adalah hak bagi semua warga negara, tanpa terkecuali bagi penyandang kelainan atau ketunaan sebagaimana yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 32 yang menyebutkan bahwa: “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental dan sosial”.<sup>6</sup> Ketetapan UU No. 20 Tahun 2003 tersebut sangat berarti bagi anak berkebutuhan khusus, karena memberi landasan yang kuat, bahwa mereka berhak memperoleh kesempatan pendidikan dan pembelajaran yang sama seperti yang diberikan pada anak normal pada umumnya.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat dimaknai dengan anak yang tergolong cacat atau yang menyandang ketunaan, dan juga anak lantib dan berbakat. Dalam perkembangannya, saat ini konsep ketunaan berubah menjadi kelainan (*exception*) atau luar biasa.<sup>7</sup> Hal ini tentu berbeda, konsep ketunaan hanya berkenaan dengan kecacatan, sedangkan konsep kelainan atau luar biasa mencakup anak yang menyandang ketunaan maupun yang dikaruniai keunggulan.

Berdasarkan uraian tersebut, anak berkebutuhan khusus (ABK)

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 84.

<sup>6</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; pasal 32 ayat (1).

<sup>7</sup> Yuliani Nuriani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.166.

dikategorikan memiliki kelainan dalam aspek fisik yang meliputi: indra pendengaran (tunarungu), kelainan kemampuan berbicara (tunawicara), dan kelainan fungsi anggota tubuh (tunadaksa).

Sekolah inklusi adalah sistem layanan pendidikan yang mengikutsertakan ABK untuk belajar bersama dengan peserta didik normal lainnya.<sup>8</sup> Dengan kata lain sekolah inklusi menampung semua peserta didik di kelas yang sama dengan menyediakan program pendidikan yang layak, menantang, maupun bantuan dan dukungan yang dapat diberikan oleh guru agar mereka berhasil, tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap peserta didiknya.

Inti kegiatan di sekolah atau kelas adalah proses belajar mengajar (PMB). Kualitas belajar siswa serta para lulusan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan PMB tersebut, atau dengan kata lain banyak ditentukan oleh fungsi dan peran guru. Selama ini masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan PMB. Seringkali muncul berbagai keluhan, kritikan dari wali siswa ataupun guru yang berkaitan dengan pelaksanaan PMB tersebut.

Proses pembelajaran di kelas yang inklusif, ramah terhadap pebelajaran mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan keinginan kita sebagai guru. Lebih lanjut, bahwa pembelajaran yang bersifat ramah perlu diterapkan di dalam kelas, yakni pembelajaran yang berpusat

---

<sup>8</sup> Adb. Kadir, Penyelengaraan Sekolah Inklusi di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, (01) Mei 2015, hal.10.

pada anak atau yang disebut *child centre learning* dan bukan pada pencapaian target kurikulum.<sup>9</sup>

Untuk menciptakan kelas yang kondusif dan humanis bagi anak berkebutuhan khusus, guru berperan aktif sebagai penggerak atau pengelola kelas yang berkewajiban untuk mengelola kelas seefektif mungkin. SMP PGRI Kasihan Bantul merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Penelitian ini membahas peran guru dalam pengelolaan kelas yang humanis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi seperti SMP PGRI Kasihan Bantul. Kelas yang diatur dengan baik pada hakikatnya dapat mendukung iklim pembelajaran. Proses pembelajaran yang juga disesuaikan dengan keberagaman peserta didiknya dapat membantu kemaksimalan pendidikan. Maka di dalamnya semua siswa akan tertib, namun tidak kaku dan mereka akan merasa aman dari kekerasan fisik dan kekhawatiran akan ejekan dari lingkungannya.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik sebuah rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas humanistik untuk kelas inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul?

---

<sup>9</sup> Mahmudah, Manajemen Pembelajaran Kelas Inklusi di SD Negeri 7 Sidokumpul, *E-Journal-Unesa* 01, (01) 2016, Hal.2.

2. Bagaimana penerapan pendidikan atau pembelajaran humanistik di kelas inklusi SMP PGRI Kasihan Bantul?
3. Apa saja yang menjadi kendala terkait dengan manajemen kelas di kelas inklusi SMP PGRI Kasihan Bantul?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas yang humanistik bagi kelas inklusi yang memerlukan perhatian khusus di SMP PGRI Kasihan Bantul.
- b. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran yang humanis bagi siswa-siswi baik siswa normal ataupun siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusi SMP PGRI Kasihan
- c. Untuk memahami kendala-kendala yang sering terjadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul, dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bersifat Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam membuat kebijakan pendidikan bagi kelas inklusi.
- 2) Menambah dan memperkaya keilmuan terhadap pengelolaan kelas yang bersifat humanis dalam pembelajaran kelas inklusi.

### b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu dalam mengembangkan pengelolaan sekolah, khususnya pengelolaan kelas yang humanis bagi kelas inklusi.
- 2) Sebagai upaya untuk membelajarkan diri dalam pengelolaan kelas humanistik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bagi kelas inklusi.

## D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah terdahulu yang sedikit seueur dan menjadi pedoman peneliti dengan tema kajian penelitian mengenai “*Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Anak Inklusi di*

*SMP PGRI Kasihan Bantul*". Berikut beberapa hasil penelusuran tentang skripsi, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Ninik Maryani, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul: *Manajemen Kelas (Studi Kasus di SMA Al-Islam 3 Surakarta)*.<sup>10</sup> Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa seorang guru harus memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya dan juga memperhatikan perkembangan teknologi. Karena pengelolaan kelas yang efektif merupakan *condition sine quonon* (prasyarat mutlak) bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif.

Pembelajaran humanistik yang berorientasi memanusiakan manusia dibahas pada penelitian yang dilakukan oleh Nanang Khairudin, Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire)*.<sup>11</sup> Skripsi ini membahas tentang sebuah gagasan atau pandangan dari sebuah konsep Paulo Freire tentang pendidikan, yang menawarkan sebuah paradigma pendidikan humanistik yang partisipatif dan membebaskan, yang dijadikan sebuah pendekatan alternatif yang dapat di aplikasikan ke dalam proses pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Ninik Maryani, *Manajemen Kelas (Studi Kasus di SMA Al-Islam 3 Surakarta, Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.*

<sup>11</sup> Nanang Khoirudin, *Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire), Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.*

Pembahasan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Khoirudin juga dibahas di dalam penelitian yang dilakukan Yuyun Wahyudi dalam skripsinya yang berjudul *Teori Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*<sup>12</sup> Skripsi ini berisi tentang keahlian tokoh Carl R. Rogers tentang teori belajar humanistik, yang menekankan pada proses belajar daripada hasil belajar dan implikasinya terhadap metode pembelajaran.

Jurnal yang ditulis oleh Kermanto, yang meneliti tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah.*<sup>13</sup> penelitian ini menganggap keterlibatan manajemen sekolah sangat penting untuk proses pembelajaran sekolah pada umumnya dan juga bagi sekolah penyelenggara inklusi. Tanpa adanya dukungan dari manajemen sekolah yang baik, termasuk menyediakan manajemen inklusi disekolah tersebut, proses pendidikan inklusi bisa saja akan mengalami hambatan. Hambatan-hambatan tersebut harus diminimaliskan. Dengan adanya peran manajemen sekolah kendala yang dihadapi kelas atau sekolah akan teratasi dan mendapatkan jalan keluar sehingga pendidikan inklusi terselenggara sesuai dengan perencanaan.

---

<sup>12</sup> Yuyun Wahyudi, Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya Terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>13</sup> Hermanto SP, “Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Khusus* 6, (1) Mei 2010.

Penelitian yang dilakukan oleh Amilda, dalam jurnalnya yang meneliti tentang *Pengelolaan Kelas yang Humanis*.<sup>14</sup> Menyatakan bahwa pada prinsipnya pengelolaan kelas merupakan pengendalian perilaku siswa di kelas, untuk mendukung itu, maka perlu aturan dan panduan bagi siswa tentang bagaimana berperilaku, seperti kapan dan bagaimana mereka mengintrupsi guru, duduk dan bergerak, dan sebagainya yang menyangkut pada kegiatan pembelajaran siswa.

Selanjutnya, skripsi yang tulis oleh Hendika Apriliani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul *Pendidikan Yang Humanis Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Pada Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas X MAN Gandekan Bantul*,<sup>15</sup> skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran yang humanis yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Aplikasinya yaitu dengan sikap pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa yang harmonis di dalam kelas.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Walaupun ada beberapa persamaan, namun terdapat banyak perbedaan yang mendasar, karena penelitian ini akan mengkaji tentang implementasi

---

<sup>14</sup> Amilda, Pengelolaan Kelas Yang Humanis, *Jurnal Idaroh* 1, (1) Juni 2015.

<sup>15</sup> Hendika apriliani, Pendidikan Yang Humanis Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Pada Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas X MAN Gandekan Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

manajemen kelas humanistik untuk kelas inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan memberi gambaran dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti merumuskan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan proposal secara keseluruhan. Bab ini berisi tentang apa yang melatar belakangi penulis sehingga tertarik untuk mengangkat masalah Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Anak Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul. Kemudian rumusan masalah, yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan kajian penelitian terdahulu membahas tentang persamaan atau perbedaan antara skripsi yang sejenis tetapi berbeda judul dan tujuan penelitian.

BAB II membahas tentang landasan teori yang dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematiskan metode dan langkah-langkah penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan bagaimana cara lengkap yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB III membahas tentang gambaran umum SMP PGRI Kasihans Bantul. Gambaran tersebut meliputi: letak geografis, sejarah berdiri,

visi dan misi, struktur organisasi, jumlah siswa, guru, karyawan, dan sarana prasarana, dan perkembangan sekolah dan pemberian fasilitas sekolah.

BAB IV merupakan pembahasan inti dari penelitian ini, yaitu tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK  
UNTUK KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL.**

BAB V penutup. Pada bagian bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran, kata penutup, serta bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan masalah penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul sebagaimana yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen kelas humanistik yang dilakukan oleh guru di kelas inklusi SMP PGRI Kasihan berjalan cukup efektif, namun akan lebih baik lagi jika pengelolaan kelas humanistik di kelas inklusi lebih di tingkatkan kembali. Dapat dilihat dari strategi guru untuk mempersiapkan segala sesuatu kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, seperti mempersiapkan RPP, persiapan media pembelajaran, dan materi dan bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, metode seorang guru di dalam kelas saat membuka pembelajaran dengan memberikan salam hangat kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa kelas inklusi agar lebih semangat dan lebih giat untuk belajar, mengabsen siswa, memberikan materi bahan ajar sekaligus pemahaman dan pendekatan kepada siswa untuk menumbuhkan keharmonisasian di ruangan, dan menutup pembelajaran.

2. Pelaksanaan pengelolaan kelas humanistik yang telah dilakukan oleh guru-guru SMP PGRI Kasihan yaitu dengan mengelola pembelajaran di kelas inklusi. Sejauh ini guru telah menjalankan prinsip kelas humanistik yang dapat membantu untuk memberikan pembelajaran yang humanis dan menyenangkan bagi siswa. Pengelolaan kelas humanistik yang dilakukan oleh guru yaitu menerapkan pembelajaran yang humanis, dengan melakukan pembelajaran yang humanis maka siswa dapat terdidik dengan arah yang baik serta suasana kelas menjadi menyenangkan. Guru SMP PGRI Kasihan juga menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *humanizing the classroom* yang terdiri dari beberapa model. Selanjutnya guru juga membangun atau mengembangkan sikap siswa dalam belajar di dalam kelas dengan beberapa sikap yang bersifat humanis.
3. Kendala yang dialami pelaksanaan manajemen kelas untuk kelas inklusi SMP PGRI Kasihan Bantul, lebih banyak masalah yang menonjol pada siswa dibandingkan guru dan fasilitas sekolah. Permasalahan dari guru hanya mencakup pada tipe kepemimpinan guru yang otoriter, format belajar menagajar yang monoton, kepribadian guru dan guru yang kurang memahami keadaan dan kondisi siswa. Selanjutnya, fasilitas yang kurang memadai seperti buku untuk siswa juga memberikan dampak kendala pelaksanaan manajemen kelas humanistik di kelas inklusi SMP PGRI Kasihan Bantul.

## B. Saran

Berdasarkan uraian tentang Implementasi Manajemen Kelas Humanistik untuk Kelas Inklusi di SMP PGRI Kasihan Bantul, penulis ingin menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan bahan masukan bagi tercapainya tujuan manajemen kelas yang humanis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP PGRI Kasihan Bantul sebagai pemimpin yang mengelola kinerja guru, hendaknya memberikan arahan mengenai pentingnya manajemen kelas yang humanis dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu diadakan musyawarah kecil untuk membahas pengelolaan kelas yang humanis.
2. Bagi guru dan staf lainnya, terutama guru yang mengajar dikelas inklusi, untuk lebih memahami kondisi kelas dan keadaan siswa, serta memperbaiki interaksi kepada siswa. Hal tersebut bertujuan agar tetap terjadi komunikasi atau interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih baik. Selain itu, guru harus mampu meningkatkan rasa pedulinya terhadap peserta didik, karena peserta didik memiliki hak untuk memperoleh pendidikan.
3. Bagi siswa kelas inklusi SMP PGRI Kasihan Bantul, untuk meningkatkan prestasi belajar dan menjalin hubungan yang baik sesama teman, juga selalu memberi hormat kepada guru di sekolah. Selain itu, untuk merubah diri dari sifat yang buruk menjadi sifat yang baik.

4. Bagi sekolah, untuk kelancaran pelasanaan kegiatan pembelajaran disekolah dan kegiatan manajemen kelas perlu adanya penyempurnaan untuk sarana. Selanjutnya, perlunya guru-guru untuk mengadakan atau mengikuti pelatihan mengajar bagi anak-anak inklusi, agar proses pendidikan di kelas inklusi dapat berjalan sesuai tujuan.

### C. Penutup

Puji syukur yang sangat dalam, dengan mengucapkan alhamdulillah berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, serta dukungan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak terutama rasa tanggung jawab yang tinggi dari pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana baik isi maupun bahasanya. Kesederhanaan tersebut karena keterbatasan, kemampuan penulis baik dari segi penulisan maupun dari segi analisisnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi dan kritikan yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini serta kelengkapan pengembangan keilmuan penulis khususnya dan lembaga yang bersangkutan umumnya. Dengan harapan semoga penulisan skripsi ini berguna bagi semua pembaca dan instansi terkait, selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan pemikiran kemajuan lembaga pendidikan untuk lebih maju dalam meningkatkan mutu dan mudah mengatasi

masalah yang terjadi. Sebagai akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf dan terima kasih pada semua pihak atas bantuannya.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Fandi, Haryanto, Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Amilda, Pengelolaan Kelas yang Humanis, *Jurnal Idaroh* 1, (1) Juni 2015.
- Apriliani, Hendika, Pendidikan Yang Humanis Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Pada Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas X MAN Gandekan Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Baharudin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis Dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2011.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, bandung: JABAL, 2010.
- Djamara, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2005, Cet. II
- Effendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedadogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Fakih, Mansour, dkk, *Pendidikan Popular Membangun Kesadaran Kritis*, Yogyakarta: Insist, 2001.
- Hadi, A. Soedomo , *Pengelolahan Kelas*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2005.
- Hidayat, Ara dan Imam Makhali, *Pengelolaan Pendidikan Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Jahari, Jaja dan H. Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi, Dan Impelmentasi)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kadir, Adb., Penyelengaraan Sekolah Inklusi di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, (01) Mei 2015.
- Khairudin, Nanang, Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire),

*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Maryani, Ninik, Manajemen Kelas (Studi Kasus di SMA Al-Islam 3 Surakarta, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.

Miller, John P. disadur Abdul Munir Mulkhan, *Cerdas di Kelas SEKOLAH KEPRIBADIAN, Rangkuman Model Pengembangan Kepribadian Dalam Pendidikan Berbasis Kelas*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002.

Mulyadi, *Classroom Management*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 2000.

Nevid, Jefrey S., Spencer A. Rathus, Beverly Grene, *Psikologi Abnormal*, Jakarta: Erlangga. 2003.

Smith, J. David, *Inklusi; Sekolah Ramah Untuk Semua*, Bandung: Nuansa, 2006.

Somantri, Sutjihati , *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama, 2007, cet. II.

Somantri, Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama, 2006.

SP, Hermanto, “Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Khusus* 6, (1) Mei 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sujiono, Yuliani Nuriani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2009.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; pasal 32 ayat (1).

Wahyudi, Yuyun, Teori Belajar Humanistik Carl Ransom Rogers dan Implikasinya Terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Zuchdi, Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan, Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



## LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.379/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 20 September 2017

Kepada Yth. :  
**Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 September 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama	:	Irma Nirmala
NIM	:	14490090
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK ANAK INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

## LAMPIEAN II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Irma Nirmala  
Nomor Induk : 14490090  
Jurusan : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK  
KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 31 Oktober 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 19790112 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Oktober 2017  
Waktu : 09.00  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Irma Nirmala  
Nomor Induk : 14490090  
Jurusan : MPI  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK  
KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490084	Rahmul 122i	1.
2.	14490082	Tri wi bowo	2.
3.	14490059	Defi Astuti Hidayanti	3.
4.	14490010	Devi Duspasari	4.
5.	14490019	Wardsatul Millah	5.
6.	15AG0072	Sumiyah	6.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Moderator

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed  
NIP. 19821019 201503 2 002

### LAMPIRAN III



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0367/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-3609/Un.02/DT/PN.01.1/11/2017  
Tanggal : 23 November 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL " kepada:

Nama : IRMA NIRMALA  
NIM : 14490090  
No.HP/Identitas : 082133211006/1406094310950004  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SMP PGRI Kasihan Bantul  
Waktu Penelitian : 11 Januari 2018 s.d 31 Mei 2018  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberikan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

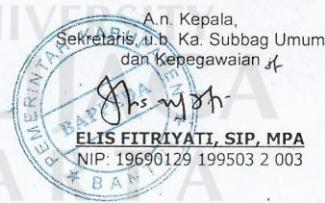
**Nomor : 070 / Reg / 0103 / S1 / 2018**

<b>Menunjuk Surat</b>	:	Dari :	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY	Nomor : 074/0367/Kesbangpol/2018
<b>Mengingat</b>	:	Tanggal :	11 Januari 2018	Perihal : Rekomendasi Penelitian
		a.	Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;	
		b.	Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;	
		c.	Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
<b>Diizinkan kepada</b>				
Nama	:	IRMA NIRMALA		
P. T / Alamat	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		
NIP/NIM/No. KTP	:	1406094310950004		
Nomor Telp./HP	:	082133211006		
Tema/Judul	:	IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK KELAS		
Kegiatan	:	INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL		
Lokasi	:	SMP PGRI Kasihan Bantul		
Waktu	:	11 Januari 2018 s/d 11 April 2018		

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 11 Januari 2018



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Kasihan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SMP PGRI Kasihan Bantul
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## LAMPIRAN IV



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 November 2017

Kepada  
Yth : Kepala SMP PGRI Kasihan Bantul

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL", diperlukan penelitian.  
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Irma Nirmala  
NIM : 14490090  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat :Jl. Wahid Hasyim

untuk mengadakan penelitian di **SMP PGRI Kasihan Bantul**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Januari 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

**LAMPIRAN V****KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Irma Nirmala  
 Nim : 14490090  
 Pembimbing : Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.  
 Mulai Pembimbingan : jum'at, 22 September 2017  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsltasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 September 2017	I	Judul Skripsi	Rufi
2	02 Oktober 2017	II	BAB I dan BAB II	Rufi
3	09 Oktober 2017	III	Revisi Ke I: BAB I dan BAB II	Rufi
4	19 Oktober 2017	IV	Revisi Ke II: BAB I dan BAB II	Rufi
5	26 Oktober 2017	V	ACC Seminar Proposal	Rufi
6	31 Oktober 2017	VI	Seminar Proposal	Rufi
7	19 Januari 2018	VII	Konsultasi BAB III dan BAB IV (Skripsi)	Rufi
8	23 Januari 2018	VIII	Revisi Ke I	Rufi
9	06 Maret 2018	IX	Revisi Ke II	Rufi
10	13 Maret 2018	X	ACC skripsi	Rufi

Yogyakarta, 08 Maret 2018

Pembimbing

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.  
 NIP: 19821019 201503 2 002

## LAMPIRAN VI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : IRMA NIRMALA**

**NIM : 14490090**

**Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di Kantor Kemenag Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,00(A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

## LAMPIRAN VII



## LAMPIRAN VIII

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالنجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



### شهادة

### اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 2018/141/03.2/L4/PM.06.49.18.141

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Irma Nirmala  
تاريخ الميلاد : ٣ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٤
التركيب النحوية والعبارات الكتابية	٥١
فهم المقروء	٢٥
مجموع الدرجات	٤٠٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



## LAMPIRAN IX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.32.70/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Irma Nirmala  
Date of Birth : October 03, 1994  
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 02, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

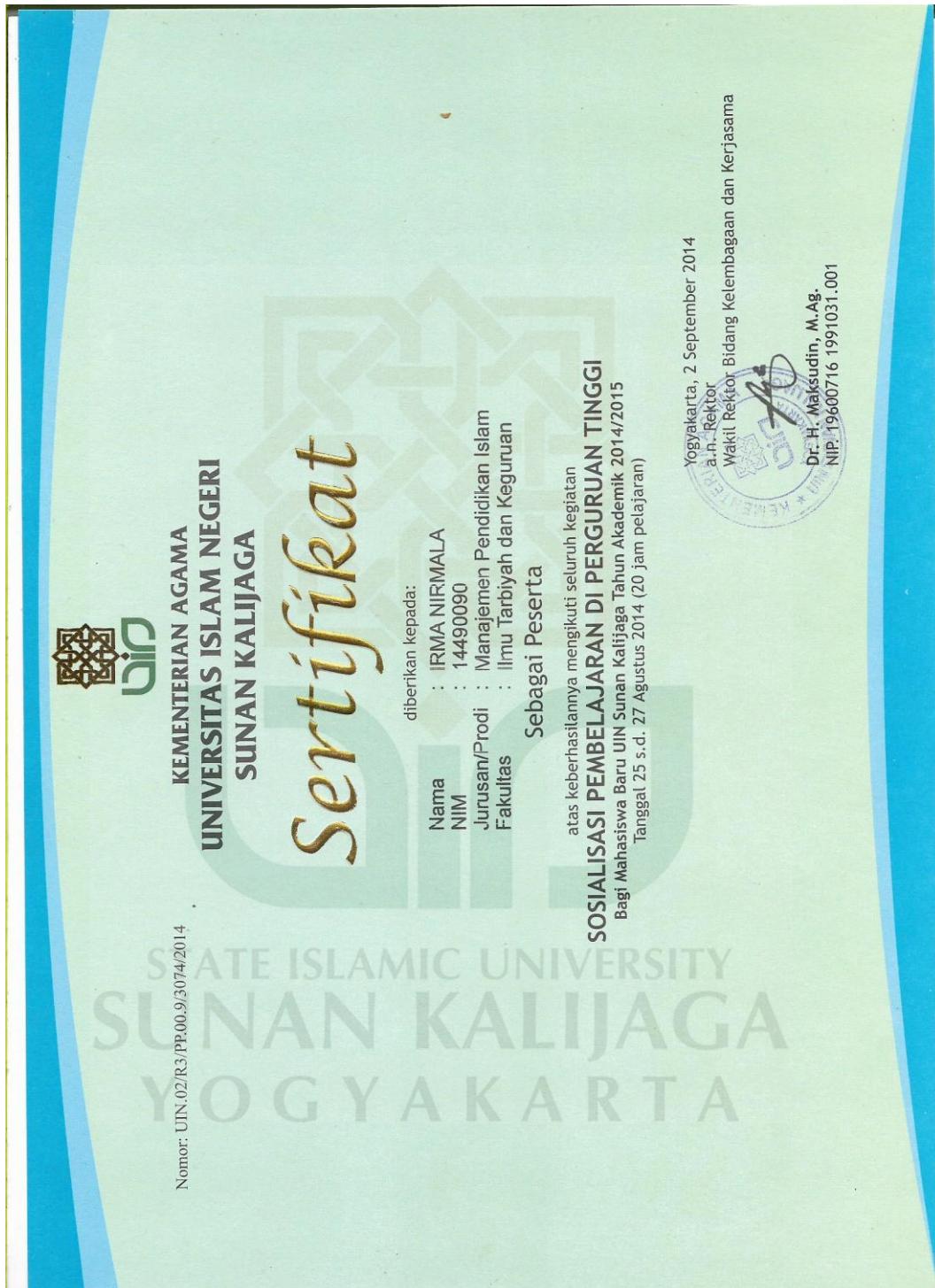
Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**LAMPIRAN X**



## LAMPIRAN XI



# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



diberikan kepada:

IRMA NIRMALA

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
B.I.d. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Ketua Panitia,  
Syauqi Biq  
NIM.11520023



## LAMPIRAN XII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

## SERTIFIKAT

Nomor: UIN-Q24/L3/PP.00.9/2.49.13.21/2017

### UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Irma Nirmala  
NIM : 14490090  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 7 September 2017



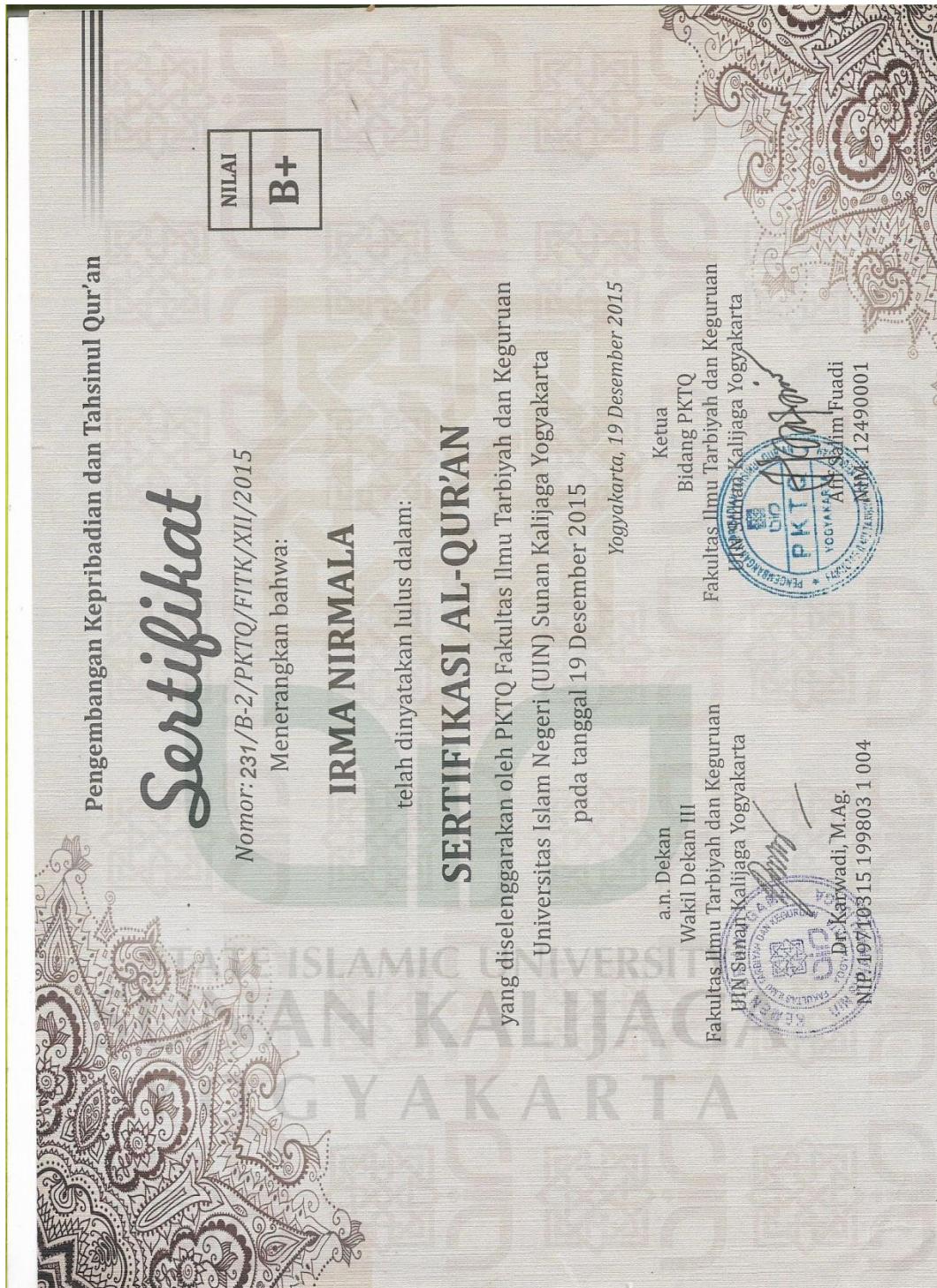
Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	85	B	Memuaskan
56 - 70	70	C	Cukup
41 - 55	55	D	Kurang
0 - 40	40	E	Sangat Kurang

Dr. Shofwatul Uyan, S.T., M.Kom.

NIP. 198205112006042002

### LAMPIRAN XIII



## LAMPIRAN XIV



## **LAMPIRAN XV**

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNUTK KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL**

##### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMP PGRI Kasihan
2. Kegiatan pembelajaran kelas inklusi SMP PGRI Kasihan
3. Pelaksanaan manajemen kelas humanistik untuk kelas inklusi

##### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis SMP PGRI Kasihan
2. Dokumen sejarah berdirinya SMP PGRI Kasihan
3. Visi, misi dan tujuan sekolah
4. Struktur organisasi sekolah
5. Data guru, karyawan, dan siswa SMP PGRI Kasihan
6. Data siswa SMP PGRI Kasihan
7. Data siswa inklusi SMP PGRI Kasihan
8. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah

##### **C. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP PGRI Kasihan
  - a. Bagaimana letak geografis SMP PGRI Kasihan?
  - b. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SMP PGRI Kasihan?
  - c. Apa visi, misi dan tujuan SMP PGRI Kasihan ?
  - d. Bagaimana bentuk struktur organisasi sekolah?
  - e. bagaimana keadaan guru dan karyawan SMP PGRI Kasihan?
  - f. apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki SMP PGRI Kasihan?
  - g. selain menjadi kepala sekolah kegiatan apa yang anda lakukan di SMP PGRI Kasihan?
  - h. apakah manajemen kelas humanistik sudah terlaksanakan dengan baik menggunakan misi sekolah?
  - i. Apakah guru-guru sudah melakukan pengelolaan kelas humanistik dengan baik?
  - j. Apakah kebutuhan siswa inklusi di SMP PGRI Kasihan sudah terpenuhi?
2. Pedoman Wawancara engan Guru-Guru SMP PGRI Kasihan
  - a. Mata pelajaran apa yang bapak/ibu pegang di SMP PGRI Kasihan?
  - b. Apa saja yang bapak/ibu siapkan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai di kelas?

- c. Menurut bapak/ ibu kelas humanistik itu seperti apa?
  - d. Bagaimana bapak/ibu mengelola kelas yang humanis bagi siswa-siswi SMP PGRI Kasihan?
  - e. Bagaimana penerapan pembelajaran yang humanis yang bapak/ibu lakukan?
  - f. Bagaimana cara bapak/ibu memperlakukan siswa-siswi baik siswa normal ataupun siswa inklusi di dalam kelas?
  - g. Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan?
  - h. Apakah siswa inklusi sudah mendapatkan pembelajaran yang baik sama halnya dengan siswa yang lain?
  - i. Apa saja kendala/kendala dalam mengelola kelas dan bagaimana solusi dari bapak/ibu?
  - j. Apakah kelas sudah terbantu menjadi kondusif dengan menggunakan pembelajaran yang humanis?
3. Pedoman Wawancara dengan Siswa SMP PGRI Kasiha
- a. Apakah siswa senang belajar dengan guru di kelas?
  - b. Apakah format pembelajaran guru bisa di serap dengan baik?
  - c. Bagaimana sikap guru dalam mengajar?
  - d. Menurut anda, kelas yang menyenangkan itu seperti apa?
  - e. Apakah anda sudah mengerti dengan penyampaian guru di kelas?
  - f. Bagaimana menurut anda guru dan teman kelas yang baik?



## **LAMPIRAN XVI**

### **Catatan Lapangan 1 Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Tanggal : Jum'at, 15 September 2017  
Tempat : Ruang Guru SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Titi Surarawati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

#### **Deskripsi:**

Informan adalah ibu Titi Surarawati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP PGRI Kasihan. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMP PGRI Kasihan Bantul untuk mengetahui apakah sekolah meyelenggarakan pendidikan inklusi atau tidak. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung dan bertanya kepada pihak sekolah.

#### **Interpretasi:**

Kepala sekolah sangat terbuka dalam memberikan informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Hasil wawancara kepala sekolah ialah bahwa SMP PGRI Kasihan telah ditunjuk oleh dinas sebagai sekolah penyelenggara inklusi no surat 36/KPTS/2013 tanggal 01 April 2013.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017  
Tempat : Lingkungan SMP PGRI Kasihan

#### **Deskripsi:**

Peneliti melakukan observasi keadaan siswa dan guru SMP PGRI Kasihan bantul. Observasi kali ini peneliti melihat keadaan aktifitas siswa dan guru di ruang kelas saat pembelajaran berlangsung.

#### **Interpretasi:**

Hasil observasi yang dilakukan di sekolah, peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru diantaranya yaitu pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas



### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Januari 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Titi Surarawati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

#### **Deskripsi:**

Peneliti data ke lokasi SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta untuk menindak lanjuti pra penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SMP PGRI Kasihan.

#### **Interpretasi:**

Kepala sekolah memberikan izin dan siap membantu peneliti dalam menyelesaikan riset di SMP PGRI Kasihan.



## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018  
Tempat : Lingkungan SMP PGRI Kasihan

#### **Deskripsi:**

Peneliti melakukan observasi letak geografis SMP PGRI Kasihan. Observasi kali ini merupakan observasi mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat secara langsung letak dan kondisi SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta.

#### **Interpretasi:**

Hasil observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah, peneliti dapat mengetahui letak geografis dan keadaan SMP PGRI Kaihan. Sekolah yang dipercaya oleh pemerintah sebagai sekolah penyelenggara inklusi ini terletak di Desa Ngetisharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta.

Alamat lengkap sekolah: Jl. PGRI II/05, Sonopakis, Kasihan,Bantul.



## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Titi Surarawati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

#### **Deskripsi:**

Informan adalah ibu Titi Surarawati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP PGRI Kasihan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dalam melanjutkan penelitian setelah pra penelitian, dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan meliputi: sejarah berdirinya SMP PGRI Kasihan, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, keadaan siswa berkebutuhan khusus, sarana dan prasarana, dan perkembangan SMP PGRI Kasihan.

#### **Interpretasi:**

Kepala sekolah sangat terbuka dalam memberikan informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Kepala sekolah juga memberikan informasi dengan jelas sehingga dapat dimengerti oleh peneliti.



## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Titi Surarawati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

#### **Deskripsi:**

Informan adalah ibu Titi Surarawati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP PGRI Kasihan, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk memberikan dokumen-dokumen administrasi yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan perkembangan SMP PGRI Kasihan.

#### **Interpretasi:**

Kepala sekolah siap memberikan dokumen administrasi kepada peneliti sebagai bahan pendukung penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai gambaran umum SMP PGRI Kasihan.



## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas  
Sumber Data : Suginingsih, S.Pd dan Siswa Kelas VII D

#### **Deskripsi:**

Peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran Agama di kelas VIII D SMP PGRI Kasihan. Observasi kali ini peneliti mencari data atau informasi mengenai pembelajaran siswa di kelas, strategi guru dalam mengajar, strategi dalam pengelolaan siswa dan kelas, serta informasi-informasi yang dapat membantu peneliti untuk melengkapi data penelitian.

#### **Interpretasi:**

Proses kegiatan pemebelajaran Agama kelas VIII D SMP PGRI Kasihan cukup berjalan efektif, pada saat ini pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai perangai remaja modern, guru menyampaikan materi dengan menuliskan point pembahasan di papan tulis lalu menerangkan, terlihat pada saat pemebelajaran ini guru yang aktif sedangkan siswa hanya mendengarkan dan menyambung akhir kalimat dari penyampaian guru.

Selain itu, keadaan kelas kurang kondusif masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran Agama pada saat pembelajaran dimulai, siswa juga terlihat bosan mengikuti pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 8**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2018  
Tempat : Ruang Guru SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : 1. Palupi Woro Ningtyas, S.Pd  
                  2. Suginingsih, S.Pd

#### **Deskripsi:**

Informan adalah guru-guru pengajar SMP PGRI Kasihan. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara dengan para guru SMP PGRI Kasihan mengenai manajemen kelas humanistik untuk kelas inklusi di SMP PGRI Kasihan yang mencakup pada persiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas inklusi.

Persiapan guru dalam menyiapkan siswa mulai dari membuka salam, mengabsen siswa, penggunaan media, memberikan acuan atau latihan kepada siswa, dan strategi mengajar guru di kelas inklusi SMP PGRI Kasihan. Selanjutnya informasi mengenai pendekatan kepada siswa baik yang normal ataupun yang berbutuhan khusus.

#### **Interpretasi:**

Guru-guru SMP PGRI Kasihan sangat terbuka dan memberikan informasi mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Selain itu, informasi yang di berikan oleh guru SMP PGRI Kasihan cukup jelas sehingga peneliti dapat memahami dan mengerti.

## **Catatan Lapangan 9**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas VIII D SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Imam Nurwoko, S.Pd dan Siswa Kelas VIII D

#### **Deskripsi:**

Pada kesempatan observasi kali ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran matematika di kelas VIII D, peneliti mengamati guru mencakup strategi guru dalam penyampaian dan strategi untuk mengkondusifkan siswa serta keadaan siswa yang mengikuti pembelajaran matematika.

Proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru adalah memberikan latihan kepada siswa, selanjutnya guru mengoreksi hasil siswa serta memberikan penjelasan ulang tentang rumus matematika dan hasil dari soal yang diberikan kepada siswa.

Dalam kegiatan tersebut beberapa siswa terlihat tidak tertib mengikuti pembelajaran dan beberapa siswa sangat antusias memperhatikan penjelasan dari guru.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, hanya saja siswa terdapat tidak tertib mengikuti pembelajaran, akan lebih baik lagi jika guru tegas saat memberikan pembelajaran kepada siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 10**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2018

Tempat : Ruang Kelas

Sumber Data :

No	Nama	Kelas	Status
1	Linggar Yuga Tala	VII A	ABK
2	Rahmad Nur Aji	VIII D	ABK
3	Febriya Sari Ningsih	VII A	ABK
4	Gilang Maulana Putra	VIII D	-

#### **Deskripsi:**

Informan adalah siswa-siswi SMP PGRI Kasihan. Wawancara kali ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai kepuasan mengajar guru, serta kepuasan terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas, dan pertanyaan yang mencakup dengan tingkah laku temannya di ruang kelas.

#### **Interpretasi:**

Siswa-siswi sangat terbuka dan apa adanya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, meskipun peneliti cukup sulit mewawancarai siswa berkebutuhan khusus seperti yang dialami oleh Linggar Yuga Tala dengan kelainan tuna ganda. Peneliti cukup sulit untuk memahami jawaban yang diberikan namun sedikit-sedikit peneliti dapat memperoleh informasi yang cukup jelas sehingga membantu peneliti untuk memahami dan mengerti penjelasan yang disampaikan oleh siswa-siswi SMP PGRI Kasihan.

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **Catatan Lapangan 11**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII A SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Sumarwanta, S.Tp dan Siswa Kelas VII A

#### **Deskripsi:**

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran PKn di kelas VII A SMP PGRI Kasihan, observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengamatan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas VII A tersebut. Hal-hal yang diamati mengenai pembelajaran dan aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk saling berdiskusi. Guru juga memberikan dampingan kepada siswa saat berdiskusi dengan temannya, sekaligus memperhatikan siswa jika ada yang tidak tertib mengikuti diskusi. Kegiatan tersebut juga melibatkan siswa inklusi untuk ikut berdiskusi dengan temannya dan tidak lepas dari bimbingan seorang guru untuk memberikan arahan dan pembelajaran.

Setelah siswa selesai berdiskusi dengan temannya guru meminta beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusi didepan teman-teman lainnya. Siswa inklusi juga terlibat, guru memberikan rasa keyakinan kepada siswa inklusi untuk percaya diri membacakan hasil diskusi mereka. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir guru memberikan evaluasi terlebih dahulu dan menjelaskan poin-poin yang telah dipelajari.

#### **Interpretasi:**

Dalam pembelajaran ini siswa inklusi dapat terbantu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dan guru memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa.

## **Catatan Lapangan 12**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII A SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Sumarwanta, S.Tp dan Siswa Kelas VII A

#### **Deskripsi:**

Pada observasi ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di dalam kelas VII A, peneliti mencari informasi mengenai strategi guru memberikan materi selanjutnya juga mengamati siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti mengamati menggunakan pengamatan mendalam mengenai pembelajaran yang humanis di dalam kelas.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, guru memberikan materi dan penjelasan yang dapat membantu siswa menambah pengetahuan. Selain itu, siswa juga dalam keadaan yang sedikit tertib mengikuti pembelajaran sehingga kelas menjadi cukup kondusif. Hal tersebut membantu peneliti menambah data penelitiannya.



## **Catatan Lapangan 13**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas VIII A SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Praptiningsih, S.Pd dan Siswa Kelas VII A

#### **Deskripsi:**

Pada observasi ini peneliti mengamati guru dan siswa, mengamatai proses pembelajaran seni budaya di dalam kelas. pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu penyampaian penjelasan dari guru dan cara guru mendidik siswa di dalam kelas, serta mengamati siswa-siswa mengikuti pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu strategi agar siswa aktif untuk bertanya dan berpendapat dari apa yang telah disampaikan oleh guru. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga berjalan dengan baik komukasi didalam kelas teratur dan tidak ada bersifat memojokkan, mengejek dan mengasingkan antara sswa dengan siswa lainnya. Guru juga sering memberi arahan-arahan agar siswa berbuat baik dengan teman-teman baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik, serta berkomunikasi dengan harmonis walaupun beberapa siswa terlihat kurang tertib mengikuti pembelajaran. Dengan keadaan tersebut peneliti dapat terbantu untuk mendapatkan data yang cukup lengkap.

## **Catatan Lapangan 14**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018  
Tempat : Ruang Guru  
Sumber Data : Sumarwanta, S.Tp Guru PKn

#### **Deskripsi:**

Informan adalah bapak Sumarwanta, S.Tp selaku guru PKn SMP PGRI Kasihan, wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang humanis untuk mengelolah kelas humanistik yang diterapkan atau yang dilakukan oleh guru tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan mengenai pembelajaran humanis yang dilakukan di kelas inklusi dengan menggunakan strategi pendekatan kepada siswa agar kelas yang menyenangkan serta harmonis dapat terwujud dengan baik.

#### **Interpretasi:**

Guru tersebut memberikan jawaban-jawaban yang cukup jelas mengenai pembelajaran yang dilaksanakan di kelas inklusi, dari data wawancara dengan guru tersebut peneliti dapat memahami serta menambah informasi data yang lengkap.



## **Catatan Lapangan 15**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018  
Tempat : Ruang Guru  
Sumber Data : Praptiningsih, S.Pd

#### **Deskripsi:**

Informan adalah ibu Praptiningsih, S.Pd selaku guru seni budaya di SMP PGRI Kasihan. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengelolahan kelas yang humanis dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa pengelolahan kelas yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang humanis melalui interaksi yang humanis, menjalin komunikasi yang harmonis serta memberikan arahan kepada siswa di kelas inklusi.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian.



## **Catatan Lapangan 16**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas  
Sumber Data : Adinda Nurliana Siswa Kelas VII A

#### **Deskripsi:**

Informan adalah Adinda Nurliana siswi kelas VII A SMP PGRI Kasihan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mengenai pemahaman tentang penjelasan materi, sikap guru saat mengajar, serta pendapat mengenai sikap guru saat memberikan pembelajaran di dalam kelas.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian. Siswa juga memberikan jawaban apa adanya dan cukup jelas, sehingga peneliti dapat memahami.



## **Catatan Lapangan 17**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas  
Sumber Data : Okta Dwijayanti Siswa Inklusi VII A SMP PGRI Kasihan

#### **Deskripsi:**

Informan adalah Okta Dwijayanti (siswa inklusi) siswi kelas VII A SMP PGRI Kasihan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mengenai pemahaman tentang penjelasan materi, sikap guru saat mengajar, serta pendapat mengenai sikap guru saat memberikan pembelajaran di dalam kelas.

Jawaban yang diutarakan oleh siswa dengan pelan dan peneliti harus cukup sabar dan hati-hati memberikan pertanyaan agar peneliti dapat memahami jawaban yang diberikan siswa.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian. Siswa juga memberikan jawaban apa adanya dan cukup jelas, sehingga peneliti dapat memahami.

## **Catatan Lapangan 18**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII B SMP PGRI Kasihan  
Sumber Data : Palupi Woro Ningtyas, S.Pd dan Siswa Kelas VII B

#### **Deskripsi:**

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII B SMP PGRI Kasihan. Observasi kali ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas inklusi dan juga mengamati siwa-siswa yang mengikuti pembelajaran.

Pada tahap awal pembelajaran guru memberikan materi dan penjelasan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan juga pertanyaan yang bersifat tidak memaksa untuk siswa inklusi. Jawaban yang disampaikan oleh siswa diterima dan mendapat tenggapan yang baik dari guru dan beberapa jawaban yang salah dan guru membenarkan kembali disertai dengan penjelasan agar siswa dapat memahami kembali materi yang sudah diajarkan.

Suasana kelas pada pembelajaran ini cukup menyenangkan karena siswa dapat berdialog dengan baik dan di pantau oleh guru agar tidak terjadi suasana yang mengejek atau mengasingkan teman di dalam kelas.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik, serta berkomunikasi dengan harmonis walaupun beberapa siswa terlihat kurang tertib mengikuti pembelajaran. Dengan keadaan tersebut peneliti dapat terbantu untuk mendapatkan data yang cukup lengkap.

## **Catatan Lapangan 19**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Maret 2018  
Tempat : Ruang Guru  
Sumber Data : Palupi Woro Ningtyas, S.Pd

#### **Deskripsi:**

Informan adalah ibu Palupi Woro Ningtyas, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris SMP PGRI Kasihan dan sebagai wali kelas VII B SMP PGRI Kasihan. Wawancara kali ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas inklusi dan pengelolaan kelas serta siswa di dalam kelas inklusi.

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwa guru melakukan pembelajaran dengan memberikan arahan juga dan komunikasi yang baik kepada siswa agar kelas menjadi menyenangkan dan harmonis bagi siswa normal ataupun siswa inklusi.

#### **Interpretasi:**

Jawaban-jawaban yang diutarakan oleh guru cukup jelas dan apa adanya, sehingga peneliti dapat memahami dan mengerti serta mendapat data lengkap untuk penelitian.

## **Catatan Lapangan 20**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kelas  
Sumber Data : Liya Saputri Siswa Kelas VII B SMP PGRI Kasihan

#### **Deskripsi:**

Informan adalah Liya Saputri siswi kelas VII B SMP PGRI Kasihan. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mengenai pemahaman tentang penjelasan materi, sikap guru saat mengajar, serta pendapat mengenai sikap guru saat memberikan pembelajaran di dalam kelas.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian. Siswa juga memberikan jawaban apa adanya dan cukup jelas, sehingga peneliti dapat memahami.



## **Catatan Lapangan 21**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018  
Tempat : Ruang Guru  
Sumber Data : Suginingsih, S.Pd Guru BK SMP PGRI Kasihan

#### **Deskripsi:**

Informan adalah ibu Suginingsih, S.Pd selaku guru BK SMP PGRI Kasihan. Wawancara pada kali ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama seperti pada guru yang sudah di wawancarai yaitu mengenai pembelajaran di kelas inklusi yang dilakukan oleh guru tersebut, serta pengelolaan kelas yang humanis bagi siswa inklusi di SMP PGRI Kasihan.

Dari hasil wawancara guru tersebut mengungkapkan beberapa strategi pembelajaran dan metode yang dilakukan untuk membangun suasana kelas yang humanis dan proses pembelajaran yang menyenangkan.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian.



## **Catatan Lapangan 22**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII A  
Sumber Data : Suginingsih, S.Pd dan Siswa Kelas VII A

#### **Deskripsi:**

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran Agama di kelas VII A SMP PGRI Kasiha. Observasi ini peneliti mengamati proses pembelajaran dari guru dan keadaan siswa serta kelas.

Guru memberikan pembelajaran dengan baik dengan metode menceramahi dan memberikan arahan kepada siswa dengan baik serta harmonis. Guru tersebut juga berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan menggunakan komunikasi yang baik kepada siswa sehingga interaksi antara siswa dan guru berjalan dengan baik.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik, serta berkomunikasi dengan harmonis walaupun beberapa siswa terlihat kurang tertib mengikuti pembelajaran. Dengan keadaan tersebut peneliti dapat terbantu untuk mendapatkan data yang cukup lengkap.

## **Catatan Lapangan 22**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII A  
Sumber Data : Febriya Sariningsih Siswa Inklusi Kelas VII A SMP PGRI

#### **Deskripsi:**

Informan adalah Febriya Sariningsih (siswa inklusi) siswi kelas VII A SMP PGRI Kasihan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mengenai pemahaman tentang penjelasan materi, sikap guru saat mengajar, serta pendapat mengenai sikap guru saat memberikan pembelajaran di dalam kelas.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian. Siswa juga memberikan jawaban apa adanya dan cukup jelas, sehingga peneliti dapat memahami.



## **Catatan Lapangan 23**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII A  
Sumber Data : Yeni Susanti Kelas VII A SMP PGRI

#### **Deskripsi:**

Informan adalah Yeni Susanti siswi kelas VII A SMP PGRI Kasihan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mengenai pemahaman tentang penjelasan materi, sikap guru saat mengajar, serta pendapat mengenai sikap guru saat memberikan pembelajaran di dalam kelas.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian. Siswa juga memberikan jawaban apa adanya dan cukup jelas, sehingga peneliti dapat memahami



## **Catatan Lapangan 24**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII A  
Sumber Data : Dra. Sudaryari dan Siswa Kelas VIII B SMP PGRI Kasihan

#### **Deskripsi:**

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran Agama di kelas VII A SMP PGRI Kasih. Observasi ini peneliti mengamati proses pembelajaran dari guru dan keadaan siswa serta kelas.

Guru memberikan pembelajaran dengan baik dengan metode menceramahi dan memberikan arahan kepada siswa dengan baik serta harmonis. Guru tersebut juga berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan menggunakan komunikasi yang baik kepada siswa sehingga interaksi antara siswa dan guru berjalan dengan baik. Keadaan ini sama seperti kegiatan pembelajaran lainnya.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik, serta berkomunikasi dengan harmonis walaupun beberapa siswa terlihat kurang tertib mengikuti pembelajaran. Dengan keadaan tersebut peneliti dapat terbantu untuk mendapatkan data yang cukup lengkap.

## **Catatan Lapangan 25**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018  
Tempat : Ruang Guru  
Sumber Data : Dra. Sudaryati Guru IPS SMP PGRI Kasihan

#### **Deskripsi:**

Informan adalah ibu Sugininginh, S.Pd selaku guru BK SMP PGRI Kasihan. Wawancara pada kali ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama seperti pada guru yang sudah di wawancarai yaitu mengenai pembelajaran di kelas inklusi yang dilakukan oleh guru tersebut, serta pengelolaan kelas yang humanis bagi siswa inklusi di SMP PGRI Kasihan.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian. Guru tersebut juga memberikan jawaban apa adanya dan cukup jelas, sehingga peneliti dapat memahami.



## **Catatan Lapangan 26**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kelas VII A  
Sumber Data : Putra Wijayanto Siswa Kelas VIII B SMP PGRI

#### **Deskripsi:**

Informan adalah Putra wijayanto siswi kelas VIII B SMP PGRI Kasihan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mengenai pemahaman tentang penjelasan materi, sikap guru saat mengajar, serta pendapat mengenai sikap guru saat memberikan pembelajaran di dalam kelas.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa informasi yang dapat membantu penambahan data penelitian. Siswa juga memberikan jawaban apa adanya dan cukup jelas, sehingga peneliti dapat memahami.



### **LAMPIRAN III**

### **TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

#### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS HUMANISTIK UNTUK KELAS INKLUSI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL**

##### **Wawancara 1**

- Informan : Ibu Titi Surarawati, S.Pd Kepala Sekolah SMP PGRI Kasihan  
Tanggal : Jum'at, 12 Januari 2018
- Peneliti : “apakah sekolah SMP PGRI Kasihan Bantul ini menyelenggarakan sekolah inklusi?”  
Informan : “iya mbak sekolah ini menyelenggarakan sekolah yang menerima anak-anak kebutuhan khusus, juga di tunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah inklusi”.
- Peneliti : “untuk masalah manajemen kelas anak-anak inklusi seperti apa ya bu?”  
Informan : “sejauh yang saya tahu guru memberikan pembelajaran kepada siswa dan juga memeriksa sarana yang ada di dalam kelas mbak, ya mungkin guru melakukan pengelolaan menggunakan media yang ada dan mengarahkan siswa untuk baik di dalam kelas.”
- Peneliti : “lalu jika saya mengajukan penelitian di sekolah ini bagaimana bu?”  
Informan : “ ya sudah mbak tidak apa-apa nanti bisa saya bantu dan juga meminta guru untuk bantu mbaknya penelitian di kelas.”
- Peneliti : “terimakasih ibu”  
Infroman : “sama-sama mbak”
- Tanggal : Senin, 15 Januari 2018
- Peneliti : “ibu bagaimana terkait dengan dokumentasi letak geografis sekolah, dan data-data gambaran umum sekolah?”  
Informan : “sebentar ya mbak saya akan cari dulu semua data yang ada SMP.”
- Peneliti : untuk data siswa inklusi gimana ya bu?

- Informan : ini ada data siswa inklusi keseluruan di sekolah dari nama anak dan kebutuhan khusus nya
- Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018
- Peneliti : “ada beberapa yang akan saya tanyakan kepada ibu selaku kepala sekolah di sini”
- Informan : “iya mbak tidak apa-apa, mau tanya apa ya?”
- Peneliti : “terkait dengan visi dan misi sekolah bu, apakah kelas yang humanis udah selaras dengan visi dan misi sekolah di SMP PGRI Kasihan ini?”
- Informan : “jadi begini mbak, untuk mencapai visi sekolah harapannya guru-guru menjalankan misi sekolah yang sudah ada untuk membeuat kelas lebih baik, karena kelas yang baik yaitu kelas yang siswanya juga dikelolah dengan baik juga dan kegiatan belajar siswa juga di kelolah dengan baik mbak, misalnya itu dengan pembelajaran PAKEM dengan seperti itu kan siswa akan terbentuk sesuai dengan visi yang juga sudah ada, ya walaupun siswa disini keadaanya begitu mbak, untuk melaksanakan keseluruhan misi agak sulit, tapi saya yakin guru-guru sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa”
- Peneliti : “jadi apakah suda selaras bu?”
- Informan : “menurut saya sudah mbak ya mungkin belum maksimal plek banget”.
- Peneliti : “bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru disini, bagaimana menurut ibu?”
- Informan : “menurut saya sejauh ini yang saya lihat ya guru mampu untuk mengelola kelas yang baik, pembelajaran guru di kelas menurut saya sudah berjalan secara humanis, tidak ada guru yang melakukan tindakan kriminal kepada siswa, dan saya rasa siswa ya senang saja untuk menerima pembelajaran di kelas, dan guru-guru pastinya sudah lebih tau mana yang baik dan mana yang tidak, begitu mbak.”
- Peneliti : “bagaimana siswa inklusi yang ada di SMP PGRI Kasihan ini bu?”

Informan : “ ABK disini bermacam-macam mbak, sebenarnya saya melarang guru-guru untuk menyebut kalau ABK dengan sebutan ABK di sekolah apalagi saat di dalam kelas, ya begitu ABK disini tidak mengetahui bahwa dia adalah tergolong pada siswa inklusi, ya tau sendiri mbak siswa bandel disini suka sekali ganggu dan ribut, jadi dengan ABK dan siswa yang lain tidak tau jadi ABK bisa belajar dengan baik seperti anak-anak lain, yah begitu lah mbak.”

Peneliti : “lalu, apakah kebutuhan ABK disini sudah tercukupi atau belum ya bu?”

Informan : “menurut saya pribadi, kebutuhan siswa di samaratakan agar tidak ada rasa iri di antara siswa, tapi yang beda mungkin di pembelajaran untuk ABK, biasanya guru selalu memberikan perhatian yang lebih kepada ABK ya membantu ABK untuk belajar, tapi semua siswa juga di gitukan mbak kalau tidak bisa ya guru selalu membantu,”

Peneliti : “mungkin itu saja dulu ibu yang saya tanyakan, selebihnya terimakasih”

Informan : “sama-sama mbak”

## **Wawancara 2**

Informan : Ibu Dra. Sudaryati Selaku Guru IPS

Tanggal : Rabu, 24 Februari 2018

Peneliti : “maaf sebelumnya ibu saya akan bertanya nama lengkap, dan ibu sebagai guru apa ya di SMP PGRI ini?”

Informan : “nama lengkap saya sudaryati dan anak-anak sering manggil saya itu dengan bu dar selalu begitu kalau memanggil saya, dan saya sebagai guru IPS disini bukan PNS mbak tapi saya sudah sertifikasi.”

Peneliti : “langsung saja ya bu, bagaimana pengelolaan kelas yang ibu lakukan saat mengajar di kelas inklusi?”

Informan : “jadi saya itu kalau mengajar di kelas inklusi ya mbak, untuk mengatur kelas saya lihat dulu siswanya , perkembangan siswa dan ya macam-macam lah mbak saya berusaha agar kelas pada saat itu bisa tertib, setiap kelas kn anak-anak nya beda-beda jadi ya beda-beda untuk ngatur kelasnya.”

Peneliti	: “persiapa apa yang ibu lakukan sebelum mengajar?”
Informan	: “RPP mbak itu sudah pasti toh, dan banyak yang lain”
Peneliti	: “lalu bagaimana pembelajaran untuk ABK dan penilaian untuk siswa yang ibu lakukan?”
Informan	: “mengajar di kelas inklusi ya harus sabar memberikan perhatian, karena kalau anak diam saja di kelas itu mbak memang sudah ada pengaruh dari luar, apa lagi keluarga yang seperti itu, banyak disini anak-anak yang keluarganya bermasalah, jadi ya jadi guru ya mesti sabar, kadang ya jadi galak, galaknya saya Cuma sebentar saja mbak kalau siswa sudah reda ya saya juga reda begitu, saya itu kalau membeberi latihan kepada siswa saya bedakan, melihat dari kondisi dan kemampuan siswa. Misalnya, kalau siswa normal saya beri 5 soal itu dikerjakan semua, tapi untuk siswa inklusi saya kasi 5 soal dan kerjakan semampunya, karena siswa inklusi itu lambat mengerjakan soal yang saya berikan. Makanya saya membeberikan keringanan. Tapi... untuk memberikan nilai terhadap siswa saya juga membedakannya.”
Peneliti	: “siswa-siswi disini seperti apa sih bu?”
Informan	: “disekolah ini memang seperti ini keadaannya mbak, anak-anak suka ribut di kelas suka membuat gaduh juga, apalagi anak sekarang tidak bisa menggunakan bahasa kromo, karena setiap keluarga ingin anaknya belajar bahasa indonesia, jadi di kelas itu ada bermacam-macam siswa yang dari keluarga cukup bermasalah jadi faktor di keluarga mempengaruhi anak di sekolah mbak, kadang anak yang memiliki masalah keluarga suka bandel di kelas, suka murung, dan jadi manja. Makanya guru-guru di sini jadi suka marah iya, tegas iya, dan merangkul mereka”
Tanggal	: Jum’at, 2 Maret 2018
Peneliti	: “bagaimana kelas yang menyenangkan menurut ibu? Dan apakah kelas yang ibu mengajar sudah tercipta suasana menyenangkan?”
Informan	: “kelas yang menyenangkan menurut saya ya mbak kelas yang tertib, siswa-siswi bisa belajar dengan baik dan menerima arahan saya dengan baik juga, jadi saya mengajar bisa enak begitu ya, dan siswa juga bisa anteng lah kalau di dalam kelas gitu.”

- Peneliti : “lalu bagaimana ibu memberikan pembelajaran di kelas inklusi?”  
Informan : “ya saya mengharapkan siswa bisa belajar dengan baik mbak, saya selalu memberi arahan kepada siswa, siswa ini kadang kalau di kelas bisa aja suka ribut, murung, dan macam-macam mbak, ada saja tingkah laku mereka yang sebenarnya guru ya harus sabar sekali ya. Makanya saya selalu memberi arahan kepada siswa, ya saya berharap dengan arahan yang baik siswa dapat menjadi baik pula, makanya saya sering bilang sama anak-anak “*kalian itu berhak mendapatkan pelajaran, ya tertib lah nak*”, begitu mbak sebenarnya anak-anak disini ya begitu ada yang bandel ada yang baik ada yang tekun, makanya diberi arahan agar mereka bisa berfikir kalau mereka harus memiliki rasa untuk belajar, begitu mbak”.
- Peneliti : “terus apa saja yang menjadi kendala saat ibu mengajar di dalam kelas inklusi?”  
Informan : “ya itu mbak salah satunya siswa tidak bisa tertib, siswa suka murung, dan siswa suka sekali berbuat yang macam-macam, banyak lah mbak”.
- Peneliti : “lalu apa solusinya kalau begitu bu?”  
Informan : “ya mungkin memberi arahan aja mbak, di baik-baikin juga”
- Wawancara 3**
- Informan : Ibu Palupi Woro Ningtyas, S.Pd Selaku Guru Bahasa Inggris  
Taggal : Senin, 5 Februari 2018
- Peneliti : “persiapan apa yang ibu lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas?”  
Informan : “kalau saya ya, sebelumnya ya RPP dan bahan ajar itu kan tidak bisa lepas dari kegiatan di kelas. RPP dibuat kan agar guru tau langkah-langkah yang akan dijalankan serta materi itu kan sumber ajar gak bisa hanya dari satu sumber saja bisa dari LKS, buku paket dan internet, dan untuk persiapan materi yang akan di berikan kepada siswa itu mbak kan gak bisa Cuma 1 sumber saja bisa dari LKS, buku paket dan internet yang bisa membantu saya untuk memerlukan materi kepada anak-anak di kelas.”
- Peneliti : “apakah media yang ada di dalam kelas sudah membantu kegiatan pembelajaran di kelas?”

- Informan : “LCD saya gunakan itu merupakan salah satu media yang cepat dan cukup baguslah. Karena kalo pakek LCD anak-anak tertarik dan tidak bosan untuk belajar, tapi kalau materi tetap dari buku mbak, Jadi materi yang sesuai untuk di bahas pada hari itu yang persiapkan juga di laptop saya untuk ditayangkan di kelas seperti itu mbak, setelah itu saya bisa menulis pertanyaan di papan tulis lalu siswa mengerjakannya”.
- Peneliti : “bagaimana, jika banyak terjadi kendala di dalam kelas, misalnya siswa banyak yang mengomel guru galak begitu lalu bagaimana ibu mengatasi masalah seperti ini:”
- Informan : “solusi untuk kepribadian guru , untuk itu ya saya mungkin untuk individu sendiri itu gimana, ya karena guru kan memiliki karakteristik sendiri dan cara sendiri ada yang santai ada yang galak, siswa itu ya malah cenderung suka sama yang santai yang galak malah mereka sewot, padahal guru galak itu ya pasti untuk anak, guru galak itu karena memiliki alasan, apa memang karena anak susah diatur atau gimana gitu terus, untuk solusinya menurut saya ya mungkin dari wali kelas bisa evaluasi dan berbicara langsung dengan guru mapelnya. *Kok siswa kemaren bilang gitu ya bu?* misalnya, biasanya saya sering dapat atau dengar anak kompleks karena saya wali kelas juga anak kadang suka bilang *pak ini kok galak nek ngulang itu gak enak* dan saya juga bicara baik dengan guru tersebut dan ya lebih untuk memperbaiki komunikasi dan mungkin karena itu sang guru ke anak-anak bisa memperbaiki cara mengajar ke anak dan komunikasi antar guru juga membaik, ya hal ini sering dilakukan saat setelah upacara senin”.
- Tanggal : Kamis, 1 Maret 2018
- Peneliti : “sebelumnya saya mengulang pertanyaan saya kembali ya bu, mata pelajaran apa yang ibu ajarkan kepada siswa di kelas inklusi?”
- Informan : “saya disini itu sebagai guru bahasa inggris mbak”
- Peneliti : ”menurut ibu kelas yang humanis itu seperti apa?”
- Informan : “kelas yang humanis kelas yang siswanya tertib mbak dan kelas yang menyenangkan, tidak ada siswa yang belajar dengan rasa bosan begitu tap ya nyatanya sulit juga menemukan kelas yang seperti itu,”

- Peneliti : “bagaimana peran ibu dalam mengelola kelas?”  
Informan : “yang pasti kalau pas belajar pasti sering menyapa, memanggil, memberikan perhatian pada anak jadi mengajar jangan hanya mengajar, nerangin sekali-kali lihat mana anak yang butuh perhatian, jadi kita gak boleh pilih kasi kepada siswa dan semua disamaratakan jangan ada yang dipanggil itu itu aja yang lain gak pernah yang penting merata, yang pendiam kita sapa yang ribut kita tegur baik dengan begitu anak bisa efektif dan saya juga memberikan cara yang harmonis kepada anak siswa anak-anak juga di tuntut untuk saling menghargai dan berinteraksi baik dengan teman, tapi ya begitu lah mbak.”
- Peneliti : “bagaimana ibu memberikan pembelajaran di kelas?”  
Informan : “pembelajaran di kelas kalau bisa ya harus begitu mbak, saya berusaha menerapkan siswa untuk aktif berdiskusi dengan temannya, dengan begitukan mungkin siswa bisa saling memaparkan jawaban mereka atau pendapat mereka, yang penting guru tetap memberi pengertian kepada siswa. Ya seperti tadi mbak ada toh siswa yang bandel?, tapi ya harus ditenangkan dengan baik begitu mbak, kalau siswa tertib kan kelas menjadi nyaman”.
- Penetiti : “bagaimana ibu memperlakukan pembelajaran untuk siswa di kelas inklusi?”  
Informan : “saya itu harus bisa dan mengakui kekurangan siswa dan diatas dengan pembelajaran yang sesuai., siswa disini kan berlatar belakang yang berbeda-beda dan kalau bisa siswa di ajar kan untuk tidak melakukan tindakan yang mengasingkan dan memojokkan siswa inklusi, ya usaha saya cukup memberikan pengertian dan arahan yang baik agar siswa dapat belajar dan bertingkah laku dengan baik”.

#### **Wawancara 4**

- Informan : Linggar Juga Tala (ABK) Kelas VII A  
Tanggal : Selasa, 6 Februari 2018
- Peneliti : “apakah kamu belajar di kelas dengan menyenangkan?”  
Informan : “iya mbak.”
- Peneliti : “kalau guru, siapa yang menyenangkan kalau ngajar?”

Informan : “guru ya mbak?, bu titi, karena baik, kalau yang lain galak, ada yang baik juga deng,”.

Peneliti : “dengan media yang ada di kelas apakah kamu sudah merasa terbantu?”

Informan : “sudah”

Peneliti : “suka belajar tidak?”

Informan : “enggak mbak, saya suka main game aja sih”

Peneliti : “kenapa begitu?”

Informan : “ya malas aja mbak.”

Peneliti : “kalau ada tugas, di kerjakan tidak?”

Informan : “kadang-kadang”

Peneliti : “tapi belajar di kelas sama teman-teman menyenangkan kan?”

Informan : “iya”

### **Wawancara 5**

Informan : Rahmad Nur Aji (ABK) Kelas VIII D  
Tanggal : Selasa, 6 Februari 2018

Peneliti : “apakah kamu senang belajar di dalam kelas?”  
Informan : “enak aja sih mbak”

Peneliti : “bagaimana dengan teman-teman di kelas?”  
Informan : “saya itu tadi mangkel e mbak di kelas, masalahnya saya sering dilempar pakek tutup pen, kadang juga sering ntah apa aja gitu”

Peneliti : “o, ya sering begitu ya teman-temannya?”  
Informan : “ iya mbak”

Peneliti : “tapi belajar dengan guru-guru menyenangkan kan?”  
Informan : “ya biasa aja sih mbak”

Peneliti : “lalu jika guru memberikan penjelasan, kamu bisa mudah faham atau tidak?”

Informan : “ya kadang cepat mudeng ki ya mbak, kadang yang susah”

Peneliti : “menurut kamu, apakah guru sudah memberikan arahan yang baik jika di dalam kelas?”

Informan : “sudah mbak”

Peneliti : “apakah kelas sudah menyenangkan menurut kamu?”

Informan : “sudah”

### **Wawancara 6**

Informan : Gilang Maulana Putra Siswa Kelas VIII D

Tanggal : Selasa, 6 Februari 2018

Peneliti : “apakah kamu belajar di kelas menyenangkan?”

Informan : “ya seneng aja sih mbak”.

Peneliti : “bagaimana menurut kamu sikap guru kalau mengajar di kelas?”

Informan : “guru ki podo galak e yo mbak, ya kalau ngajar itu loh galak banget, kadang juga bikin sebel dimarahi terus”.

Peneliti : “terus teman-teman di dalam kelas bagaimana?”

Informan : “ya biasa aja sih mbak”.

Peneliti : “lalu, apakah penjelasan guru bisa kamu terima dengan mudah?”

Informan : “ya gak tertalu cepat sih mbak”

Peneliti : “apakah guru sering membrikan hukuman jika ada siswa yang tidak teratur di dalam kelas?”

Informan : “gk di hukum sih mbak, Cuma dibilangin aja udah”

### **Wawancara 7**

Informan : Bapak Sumarwanta, S.Tp Selaku Guru Pkn

Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Peneliti : “mata pelajaran apa yang bapak ajarkan di kelas SMP PGRI?”

Informan : “di SMP ini saya mengajar PKn mbak untuk semua kelas”.

Peneliti	: “ apa saja persiapan bapak sebelum kegiatan pembelajaran di mulai di kelas?”
Informan	: “sebelum mengajar di kelas, saya sudah menyiapkan RPP beberapa materi dan sumber-sumber dari buku mbak, dan kalau ada pembahasan tertentu seperti diskusi di kelas ya menyiapkan tema-tema pembahasannya dulu, dan saya juga menyiapkan strategi yang pas untuk mengajar di dalam kelas.”
Peneliti	: “cara apa yang bapak lakukan dalam mengelola kelas yang humanis untuk kelas inklusi pak?”
Informan	: “pengelolaan kelas yang saya lakukan yaitu dengan menyiapkan siswa terlebih dahulu, karena kalau siswa tidak tertib maka kelas tidak terbentuk dengan baik, dan dengan memberikan sikap yang baik kepada siswa untuk tertib maka kelas menjadi kondusif begitu.”
Peneliti	: “o, ya menurut bapak lingkungan kelas yang humanis dan menyenangkan seperti apa?”
Informan	: “lingkungan yang humanis menurut saya yaitu lingkungan yang bersifat aktif, menghargai perbedaan, menyenangkan, dan yang baik-baik lah mbak, dengan begitu siswa inklusi merasa baik-baik saja dan keseluruhan siswa dapat fokus untuk belajar dengan baik, tapi sebenarnya siswa agak stv ult diatur juga, tinggal sayanya saja yang harus bisa lebih aktif lagi agar siswa teryib di kelas”.
Peneliti	: “lalu bagaimana bapak memberikan pembelajaran kepada siswa di kelas inklusi?”
Informan	: “setiap siswa ya memiliki cara yang berbeda-beda dalam menikapi pembelajaran, ada yang serius mengikuti pembelajaran dan ada juga siswa yang tidak serius, jadi seorang guru harus mampu menyeimbangkan cara penyampaian pembelajaran dengan kondisi siswa”.
Peneliti	: “lalu apakah siswa sudah merasa senang ketika bapak memberikan pemebelajaran di kelas?”
Informan	: “menurut saya biasa-biasa aja mbak, menurut saya, saya sudah melakukan pemeblajaran yang huamanis kepada siswa, mengahrgai kemampuan siswa inklusi, bahwa dengan adanya keterbatasan siswa inklusi maka saya tidak menekankan siswa

dalam hal mengerjakan soal latihan yang saya berikan, kan mesaaake toh mbak kalau di paksa harus bisa, jadi pembelajaran tetap menyenangkan selagi siswa tertib ya berarti senang toh.”.

Peneliti : “apa saja sih mbak yang menjadi kendala saat bapak mengajar di dalam kelas atau saat mengelola kelas?”

Informan : “kalau kendala dalam mengajar itu pasti ada mbak, ya karena siswa tidak tertib atau siswa yang ntah gimana gitu kan, tapi kalau saya mengajar ya begitu jika siswa terlihat tidak tertib ya saya beri arahan dengan baik.”

### **Wawancara 8**

Informan : Ibu Praptiningsih, S.Pd Selaku Guru Seni Budaya

Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Peneliti : “ibu di sini mengajar mata pelajaran apa ya bu?”

Informan : “di sini saya itu mbak mengajar seni budaya untuk kelas VIII”.

Peneliti : “bagaimana mengelola kelas yang humansi untuk kelas inklusi yang ibu lakukan?”

Informan : “mengelola kelas yang humanis ya membuat kelas menjadi kondusif, aktif, menyenangkan, dan semua itu dapat tekabul kalau siswa dalam keadaan tertib mengikuti pembelajaran dikelas, kalau siswa nya aja bekum tertib ya kelas tidak akan terkelola dengan baik.”

Peneliti : “bagaimana penerapan pembelajaran di kelas inklusi yang ibu lakukan?”

Informan : “pembelajaran di kelas yang saya terapkan agar siswa aktif di dalam kelas ya mbak?, ya saya memberikan sebuah materi pembahasan untuk memancing siswa aktif bertanya, apapun pertanyaannya yang terpenting siswa mau bertanya di kelas, misalnya saya membuat sebuah gambar di papan tulis atau kalimat-kalimat yang sekiranya siswa akan mempertanyakannya. “*bu ibu maksudnya apa?*” “*bu itu apa?*” atau pertanyaan-pertanyaan lainya, tapi ya mbak kadang siswa itu malu bertanya sampai saya menunjuk siswa untuk memberikan saya sebuah pertanyaan. Intinya kalau bisa pembelajaran itu membuat siswa unutk berfikir aktif, begitu mbak”.

- Peneliti : “lalu, bagaimana ibu menciptakan kelas atau pembelajaran yang manusiawi untuk kelas inklusi?”
- Informan : “kelas yang menyenangkan kelas yang didalamnya terjadi suatu pembelajaran yang baik mbak, untuk menciptakan itu semua saya berusaha menciptakan suasana yang mana siswa kalau bisa harus serius dan aktif untuk belajar, pengelolaan kelas kan bukan ngatur murid dan fasilitas saja mbak, tapi membentuk sikap yang baik kan juga perlu, jadi kelas bisa menyenangkan, tidak ada ejek mengejek, menganggu temannya, tapi itu belum berjalan dengan baik sih mbak, membentuk siswa untuk menjadi tertib dan baik ya sedikit susah yang penting sih di arahin aja terus.”.
- Peneliti : “lalu apakah mengatur peserta didik itu mudah atau sulit bu?”
- Informan : “segala macam watak ada ya mbak, jadi harus kuat banget ngatur siswa di dalam kelas, karena kalau salah sedikit saja siswa bisa saja merajuk, disini itu mudah banget kalau siswa merajuk, suka mengkel gitu, ya harus sregep lah mengatur siswa.”
- Peneliti : “terus kalau siswa tidak bisa diatur atau di bilangin gitu apa tindakan ibu?”
- Informan : “ya di bilangin terus sampe bosen ya tidak apa-apa, yang penting ngehindari kekerasan, saya tidak suka memberi hukuman yang langsung ke fisik gitu ya mbak, ya paling bersihin lapangan atau ngumpulin sampah yang bercecer.”

### STATE ISLAMIC UNIVERSITY Wawancara 9

- Informan : Adinda Nurliana Siswa Kelas VII A
- Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018
- Peneliti : “apakah kamu senang belajar dengan guru di sini ?”
- Informan : “ya senang aja sih mbak.”
- Peneliti : “terus gimana dengan pembelajaran yang guru berikan ke kamu?”
- Informan : “ya sebenarnya biasa aja sih mbak, Cuma kan guru kadang ngasih materi itu juga gak susah, ya kadang susah juga sih mbak, tapi ya tetap diajari kok kalo gak paham jadi bisa dimengeri pak gurunya, hehehe”.

Peneliti : “bagaimana sikap guru saat mengajar?”  
Informan : “baik saja sih mbak”.

Peneliti : “taman-teman di kelas gimana?”  
Informan : “ya baik-baik e mbak”.

### **Wawancara 10**

Informan : Okta Dwijayanti (ABK) Kelas VII A  
Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Peneliti : “senang tidak kalau belajar di kelas dengan guru?”  
Informan : “gak semua guru itu menyenangkan mbak, kadang suka bosenin jadi cepet nagntuk di kelas. Apalagi guru yang suka galak di kelas itu malah jadi males.”

Peneliti : “lalu gimana kalau guru jelasin materi atau memberikan latihan?”  
Informan : “ya gak di dipaksa banget sih mbak, kalo ngerti ya udah, kalau enggak ya uda, Cuma ya kayak tadi mbak pak wanta ngajari saya terus nujukkan materi yang bener”.

Peneliti : “menurut kamu gimana teman-teman di kelas?”  
Informan : “ya biasa aja mbak, ada yang baik, ada yang bandel, yang bandel itu sering kena marah sama ibu guru”.

### **Wawancara 11**

Informan : Liya Saputri Siswa Kelas VII B  
Tanggal : Kamis, 1 Maret 2018

Peneliti : “bagaimana belajar dengan guru di kelas?”  
Informan : “ya menyenangkan mbak, guru juga baik teman-teman juga baik.”

Peneliti : “apakah kamu sudah merasa senang belajar di kelas tadi?”  
Informan : “sudah e mbak”

Peneliti : “bagaimana tanggapan kamu pembelajaran yang baru di berikan oleh guru masalah pertanyaan kamu tadi?”  
Informan : “ibu tyas memang begitu mbak, kalau saya bertanya pasti ibu malah tanyanya ke teman saya, jadi kadang saya mendapatkan jawaban dari teman setelah itu ibu tyas ya tetap menjawab jawaban yang benar begitu, jadi saya tidak bingung juga mbak”.

Peneliti : “apakah guru selalu seperti ibu tyas kalau mengajar?”  
Informan : “ya beda-beda mbak”

### **Wawancara 12**

Informan : Ibu Suginingbih, S.Pd Guru BK  
Tanggal : Jum'at 2 Maret 2018

Peneliti : “ibu di SMP ini sebagai apa ya bu?”  
Informan : “saya sebenarnya itu guru BK mbak dan memberikan pembelajaran kepada siswa tentang ke-PGRI an”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu mengelola kelas yang humanis?”  
Informan : “cara saya ya sama mbak seperti guru-guru yang lain memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa mengarahkan siswa dengan baik, jadi suasana kelas bisa terkelola dengan baik juga sih.”

Peneliti : “bagaimana cara ibu mendidika siswa agar suasa kelas menjadi lebih kondusif?”  
Informan : “ya memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpendapat menyampaikan uneg-uneg nya begitu mbak,”

Peneliti : “jika siswa memiliki masalah lalu apa yang ibu akan lakukan atau dalam memecahkan masalah siswa?”  
Informan : “untuk membantu siswa memecahkan masalah ya saya sebagai guru hanya mengarahkannya saja mbak, jika salah ya dibenarkan selanjutnya siswalah yang menentukan solusi yang pas untuk memecahkan masalah dengan seperti itu siswa bisa mandiri toh, lalu, dalam mendidik siswa untuk bertindak mengambil sebuah keputusan ya saya hanya memberikan pengarahan penjelasan atau pengertian yang baik kepada siswa misalnya siswa di ajarkan untuk memberikan kebutusan yang baik saat menjawab latihan dari saya, ya kalau saya memberi latihan mbak. Tapi sebelumnya ya di beri penjelasan terlebih dahulu begitu”.

Peneliti : “apakah siswa sudah mendapatkan pendidikan yang humanis d dalam kelas bu?”  
Informan : “pihak kami para guru menurut saya ya memberikan sesuatu yang terbaik untuk siswa mbak, jika siswa berbuat tidak baik ya langsung ditegur diberi pengertian kalau yang dia lakukan itu

salah, dan menurut saya sediri saya kan guru BK toh mbak saya mau siswa bisa menjadi siswa yang baik, sopan, gak macam-macam, dan saya juga inyaallah sudah berusaha menerapkan beberapa misi ya semoga saja siswa bisa dibimbing dan diarahkan menjadi siswa yang diharapkan semestinya begitu”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu mengatasi siswa-siswa yang tidak tertib di sekolah?”

Informan : “ ya saya tegur langsung mbak, kalau memang masalahnya kelewatan batas ya saya panggil wali nya untuk meminta kerjasama nya agar anak menjadi lebih baik lagi.”

### **Wawancara 13**

Informan : Febriya Sari Ningsih (ABK) Siswa Kelas VII A  
Tanggal : Jum’at, 2 Maret 2018

Peneliti : “apakah kamu sudah merasa senang belajar di kelas dengan guru?”

Informan : “ya biasa aja mbak”

Peneliti : “menurut kamu, bagaimana sikap guru saat mengajar?”

Informan : “ya ibu guru baik mbak, ramah juga iyaaa kadang suka marah juga iya, ya paling marah sama yang bandel-bandel aja, sebenarnya gak marah cuma ngomel aja ibunya kalau ada yang bandel, belajar sama ibu ya enak aja sih mbak, suka tanya-tanya ke siswa, tapi kadang saya malah takut kalo di tanya terus gak bisa jawab”.

Peneliti : “menurut kamu kelas yang kamu gunakan untuk belajar apakah sudah membuat kamu nyaman?”

Informan : “ya biasa aja sih mbak, Cuma ya kebersihannya itu mbak, yang piket kadang gak piket jadi gk bersih”

Peneliti : “terus gurunya gimana?”

Informan : “ya suka nanyak juga kenapa gak dipiketin gitu”

### **Wawancara 14**

Informan : Yeni Susanti Siswa Kelas VII A  
Tanggal : Jum’at, 2 Maret 2018

- Peneliti : “bagaimana perasan kamu belajar di dalam kelas?”  
Informan : “menyenangkan mbak”.
- Peneliti : “bagaimana menurut kamu kalau guru mengajar di dalam kelas?”  
Informan : “ya kali ibu sugi ya mbak, ibu itu kadang memberikan contoh ya sesuai dengan kebiasaan kami mbak, siswa yang kadang kan ada masalah gitu jadi ibu guru menyuruh kami untuk mencari solusinya. Sepertinya cara ibu guru juga membantu kami untuk bisa belajar cara memecahkan masalah kami”.
- Peneliti : “apakah kamu merasa terbantu jika guru memberikan materi pemebelajaran atau soal latihan?”  
Informan : “ya sedikit sih mbak”.
- Peneliti : “ apakah teman-teman baik di dalam kelas?”  
Informan : “kadang-kadang mbak”.

### **Wawancara 15**

- Informan : Putra Wijayanti Siswa Kelas VIII B  
Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018
- Peneliti : “senang tidak kalau kamu belajar dengan guru di dalam kelas?”  
Informan : “biasa aja mbak”
- Peneliti : “pembelajaran dari guru mudah difahami atau tidak?”  
Informan : “ya faham aja sih mbak”
- Peneliti : “kalau kamu gak bisa mengerjakan soal apakah guru suka membantu?”  
Informan : “ ya saya sering dibantu mbak kalau semisal saya tidak bisa mengerjakan soal, tapi itu e mbak guru gak langsung nunjukin jawabannya cuma di kasih gambaran saja setelah itu saya menjawab sendiri, ya kalau ada bantuan dari guru itu saya merasa terbantu mbak saya gak takut unutk salah atau dapat nilai jelek.”

### **Wawancara 16**

- Informan : Sherina Dewi Miharti Seran Fah Siswi Kelas VII A  
Tenggal : Selasa, 23 Januari 2018
- Peneliti : “bagaimana pembelajaran di kelas menyenangkan atau tidak?”

- Informan : “kadang-kadang sih mbak”
- Peneliti : “teman-teman nya gimana?”
- Informan : “ya baik-baik”
- Peneliti : “kamu sudah faham belum kalau guru menjelaskan materi?”
- Informan : “guru yang bisa memahamkan pelajaran itu kurang mbak, saya suka tidak faham dengan penjelasan guru, tapi guru sudah lanjut kepembahasan yang lain, jadi kalau ada pertanyaan saya jadi kesulitan mengerjakannya.”
- Peneliti : “tapi guru-guru baik semua toh?”
- Informan : “gak semua nya e mbak”.

**LAMPIRAN XVII**  
**Dokumentasi SMP PGRI Kasihan**







STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN XVIII

# **Curriculum Vitae**

	
Nama	: Irma Nirmala
Tempat, Tgl Lahir	: Bangun Jadi, 03 Okktober 1994
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama	: Islam
Alamat di Yogyakarta	: Jln. Wahid Hasyim No. 36 Rt 006 R Condongcatur, Sleman Yogyakarta. Kode Pos 55283
No. Hp	: 0821 3321 1006
E-mail	: <a href="mailto:irmanirmala1995@gmail.com">irmanirmala1995@gmail.com</a>
Orangtua	a) Ayah : Mugiasir Pekerjaan : Petani
	b) Ibu : Sakinah Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua	: Suka Damai Desa Suka Damai Rt 004 Rw 001 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
Riwayat Pendidikan	: 1. SDN 011 Tambusai Utara 2006-2007 2. PPS Uswatun Hasanah 2007- 2014 3. UIN Sunan Kalijaga YK 2014- 2018

Yogyakarta, 07 Maret 2018

Irma Nirmala  
NIM: 14490090